Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 1(2) 2020: 20-30,
DOI:

Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)

Available online http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi

Diterima: 11 Januari 2020; Disetujui: 11 Februari 2020; Dipublish: 11 Maret 2020

Pengaruh *Current Ratio* (Cr),*Debt To Equity Ratio* (Der),Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.

The Influence of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And Earning Per Share (Eps) On Stock Prices At Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sri Maylani Pratiwi, Miftahuddin, Wan Rizca Amelia

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Industri makanan merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Industri ini juga merupakan salah satu industri yang pertumbuhannya cukup baik. Perkembangan industri ini tidak terlepas dari jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah ditiap tahunnya. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, volume kebutuhan terhadap produk-produk konsumsi pun juga ikut meningka. Tujuan penelitian ini ada untuk mengetahui pengaruh *CR*, *DER*, dan *EPS* terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Jenis penelitin ini adalah asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar satu variabel degan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keunagan pada PT.Indfood Sukses Makmur Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2009-2018. Metode analisis data dilakukan denga regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *CR*, *DER* dan *EPS* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Kata Kunci : Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio(DER),Earnig per Share(EPS), Harga Saham

Abstract

The food industry is a fairly large and rapidly growing group of companies in Indonesia. This industry is also one of the industries whose growth is quite good. The development of this industry is inseparable from the population of Indonesia which continues to grow each year. As the population grows, the volume of demand for consumption products also rises. The purpose of this study is to determine the effect of CR, DER, and EPS on Share Prices at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. This type of research is causal associative research which aims to analyze the relationship between one variable with another. The population in this study are all financial reports on PT.Indfood Sukses Makmur Tbk. The sample used is the financial statements at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from 2009-2018. The method of data analysis is done by multiple linear regression. The results showed that the CR, DER and EPS significantly influence stock prices

Keywords: *Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio(DER), Earning per Share(EPS), Price Share*

How to Cite*:* Pratiwi, S.M. Miftahuddin. & Amelia, W.R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr),Debt To Equity Ratio (Der),Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 1(2) 2020: 20-30,*

**E-mail: melanypraa21@gmail.com* *ISSN (Online)*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

PENDAHULUAN

Melemahnya rupiah memberikan tekanan terhadap kinerja industri makanan sebab, industri ini masih bergantungterhadap bahan baku impor. Dampak lain yang ditimbulkan akibat ketergantungan bahan baku impor adalah sensitivitas fluktuasi kurs rupiah yang akan langsung memengaruhi biaya produksi manufaktur domestik. (siregar, 2019). Itu bisa berakibat, terhadap daya saing produk-produk Indonesia diipasar internasional menjadi rendah/turun di mata Dunia. (dalimunthe, 2015).

Tujuan perusahaan untuk meningkatkannilai perusahaan atau meninngkatkan kemakmuran untuk seluruh pemegang saham di perusahaan. Ketika suatu perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan global maka terjadi penurunan volume produksi dan penjualan perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami penurunan/kebangkrutan. (prayudi, 2019). Dengan ini Perusahaan Indofood Sukses Makmur harus mampu memanfaatkan peluang dan kemampuan yang mereka miliki agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dan juga untuk mengatasi terjadinya potensi penurunan/kebangkrutan. (rahmadhani, 2019).

Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk mulai berkembang maka perusahaan tersebut akan meningkatkan kinerja dan inovasi produknya yang mana akan membutuhkan modal yang tidak sedikit. (lubis & sabrina, 2019). untuk dapat memenuhi kebutuhan dananya adalah dengan menjual sahamnya dipasar modal (bursa efek) yang lebih dikenal sebagai *go public.* Tujuan perusahaan menerbitkan saham adalah untuk mendapatkan dana, melakukan ekspansi dan mempertahankan kelangsungan hidup pada perusahaan-perusahaan dimasa yang akan datang, hal ini dapat menunjukkan prospek perusahaan tersebut. (sari, 2018).

Bursa efek atau pasar modal pada dasarnya adalah sama dengan pasar-pasar biasa yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian, bedanya yang diperjualkan adalah saham. Perdagangan saham di Indonesia (BEI) berpusat di Jakarta yang belakangan ini pertumbuhannya sangat cepat,banyaknya perusahaan yang telah terdaftar di bursa dan *go public* di Indonesia. (prayudi & ilhammi, 2015). Pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mempertemukan antara dua pihak yaitu pihak yang kekurangandana dan pihak yang kelebihan dana atau biasa disebut investor. Sesuai dengan besar/kecilnya investasi yang diberikan. Saham banyak dijadikan sebagai pilihan oleh investor untuk memperoleh laba *return* besar karena menurut mereka saham dapat memberikan keuntungan yang menarik. Keuntungan tersebut di peroleh dari pembagian dividen dan kenaikan harga saham. Naik dan turunnya harga saham lebih dijadikan perhatian oleh para investor untuk berinvestasi dari pada mengharapkan pembagian dividen yang dilakukan secara berkala. (abidin & sari, 2018).

Harga saham merupakan nilai-nilai suatu pada saham yang menggambarkan kekayaan perusahan. Dan pihak investor dapat mengeluarkan saham tersebut, sebab perubahan atau ketidak tetapannya (fluktuasi) sangat ditentukan pada kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa efek (pasar skunder). Semakin banyak para investor-investor yang ingin membeli/menyimpan suatu sahamnya, harganya bisa naik. Sebaliknya semakin banyak para investor-investor yang ingin menjual kembali atau melepaskan suatu sahamnya, dan harga sahamnyakembali turun. (sahir dkk, 2016). Saham yang mempunyai kinerja yang tidak ada kurangnya (baik)biarpun harganya menurun itu bisa menyebabkan keadaan pasar buruk tidak akan sampai menghilangkan kepercayaan terhadap sipemodal kembali pulih. Apabila siklus ekonomi semakin membaik ataupun meningkatdengan itu hargasaham akan kembali naik. Salah satu cara untuk mengatasi penurunan harga saham adalah menahan saham tersebut untuk waktu yang cukup lama sampai keadaan pasar kembali membaik (Pratidina:2011).

Menurut Hery (2015) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia.Firman Maulana (2014) menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh signifika terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI (2010-2012).

Meurut Mulyadi dalam Sisca (2010), *DER*menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total equitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. *Debt to Equity rasio* mengungkapkan bagaimana mengungkapkan bagaimana penggunanaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan yang bersala dari utang jangka Panjang dan dana yang berasal dari equiitas.

Earning per Share (EPS) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengkuan pasar akan suatu perusahaan antara pendapatan setelah pajak dengan seluruh jumlah saham yang beredar di perusahaan tersebut.

Karena itu, ketiga Variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih saham perushaan. Nilai CR, DER, dan EPS pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur.

Tabel 1
Nilai CR, DER, EPS Tehadap Harga Saham
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

	Tahun									
Rasio	**2009**	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**
CR	**1,16**	**2,04**	**1,91**	**2,00**	**1,67**	**1,81**	**1,71**	**1,51**	**1,50**	**1,07**
DER	**2,45**	**1,34**	**0,70**	**0,74**	**1,04**	**1,08**	**1,13**	**0,87**	**0,88**	**0,93**
EPS	**236**	**336**	**350**	**371**	**285**	**442**	**338**	**472**	**475**	**474**
Harga Saham	**3.550**	**4.875**	**4.600**	**5.850**	**6.600**	**6.750**	**5.175**	**7.925**	**7625**	**7.450**

Periode tahun 2009-2018
Sumber Data : Annual Report

Berdasarkan hasil olahan data diatas CR mengalami peningkatan dan penurunan di tiap tahunnya. Tetapi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2018 Hal ini disebabkan karena AL (aktiva lancar) dan HL(hutang lancar) tidak seimbang terhadap kas, piutang dagang, dan persediaan pada perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditasnya yang sama, Sementara hasil perhitungan DER terjadi peningkatan dan penurunan di tiap tahunnya tetapi tidak ada penurunan yang sangat drastis maka itu perusahaan masih bisa mengatasi keadaan DER di perusahaan dan EPS terjadi peningkatan yang cukup baik meskipun ada salah satu ditahun tersebut mengalami penurunan tetapi tidak berpengaruh terhadap perusahaan dan terhadap investor yang mau menanamkan modalnya pada Perusahaan.

Current Ratio

*Current ratio(CR)*adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan hutang janngka pendek di perusahaaan . Aktiva lancar disini meliputi kas(dana), piutang dagang di perusahaan, efek, persediaan di perusahaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangak pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar.

Menurut Martono dan Harjito (2010) CRmerupakan salah satu rasio yang di dalam rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas(dana) perusahan dengan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio(DER)*adalah rasio antara total hutang *(total debt)* dengan total asset*(total assets)* yang dinyatakan dalam persentase. Rasio hutang mengukur seberapa persenkah aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.Menurut Kasmir (2012) DER merupakan rasio yang digunkan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan ini DER dihitung dengan membandingkan seluruh hutang di perusahaan.

Earning per Share

*Earning per Share(EPS)*adalah ratio yang sangat banyak dilihat/diperhatikan oleh para calon investor, karena EPS merupakan ratio yang paling mendasar dan dianggap dapat menggambarkan/mencerminkan prospek earning (laba) perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Fahmi (2012) *EPS* atau pendapatan perlembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh investor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2009) ”Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yangbertujuan untuk menganalisis hubungan satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Untuk memperoleh data dan Informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan Indofood dimana data tersebut dapat diakses melalui *Annual Report Perusahaan Indofood.* Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan pada Perusahaan Indofood. Sedangkan Sampel didalam penelitian merupakan laporan keuangan pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur periode tahun 2009-2018.

1. Variabel Bebas (X)
   a. X_1 : *Current Ratio(CR)*
   b. X_2 : *Debt to Equity Ratio(DER)*
   c. X_3 : *Earning per Share(EPS)*
2. Variabel Terikat (Y) : Harga Saham

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan program SPSS sebagai media menganalisis data. Analisis data untuk pengujian Hipotesisini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel – variabel independent *(CR, DER, EPS))* terhadap variabel terikat (Harga Saham).

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

   Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

   Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.
3. Uji Heteroskedastisitas

   Uji ini bertujuan untuk mengetahui kesamaan varian masing-masing variabel *independen(*variabel bebas) terhadap variabel *dependen*variabel terikat).
4. Uji Autokorelasi

   Uji Autokorelasi ini menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalah penganggu pada periode t-1 (sebelumnya)

Uji t dimaksudkan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Bentuk pengujian ini yaitu :

- H_o : bi = 0 (variabel *indpenden* secara parsial tidak memiliki berpengaruh positif dansignifikan terhadap variabel *dependen*)
- H_a : bi ≠ 0 (variabel *indpenden* secara parsial memiliki berpengaruh positif dansignifikan terhadap variabel *dependen*)

Uji F yaitu untuk mengetahui apakah variabel *independent* terhadap variabel *dependen* secara bersama-sama (simultan). Dengan tingkat signifikan α =0,05. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) < 0,05 maka secara bersama-sama (simultan) semua variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) > 0,05 maka secara bersama-sama (simultan) semua variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar peranan variabel independent untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

- Pada nilai Kolmogrov Smirnov diketahui bahwa nilai *asymp. Sig* (2-tailed) adalah 0,816 dan diatas dari nilai signifikan (0,05). Artinya variabel residualberdistribusi normal (baik).

Uji Multikolineritas

Dalam uji ini dilihat dari model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi Interkorelasi antar variabel independent (tidak terjadi gejala multikolineritas). Gejala multikolineritas dapat dilihat dari besar *Tolerance.* Uji Multikoneritas dapat dilakukan dengan cara jika nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2.
Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Currennt Ratio (X1)	,555	1,803
Debt to Equity Ratio (X2)	,338	2,957
Earning per Share (X3)	,404	2,478

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan diangka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sehingga dapat diambil kesimpulannya bahwa model *regresi* dinyatakan baik dan layak untuk digunakan karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Dubin Watson

Durbin-Watson
1,477

a. Predictors: (Constant), Earning per Share (X3), Currennt Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2)

Sumber : Hasil Dari Olahan Sofftware SPSS

Berdasarkan Uji Autokorelasi menyatakan nilai Statistic Durbin-Watson yaitu 1,477 Nilai Statistic Durbin-Watson tidak lebih kecil dari 1 atau tidak lebih besar dari 3, dengan inidapat diisimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 4
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3312,547	4970,706		,666	,530
	Current Ratio (X1)	-745,206	1310,669	-,159	-,569	,590
	Debt to Equity Ratio (X2)	-656,626	1100,091	-,214	-,597	,572
	Earning per Share (X3)	12,651	6,014	,692	2,104	,080

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
Analisis Regresi Berganda
Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan hasil data diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Harga Saham (Y)= -3312.547-745,206(CR) –656,626(DER) + 12,651(EPS) +ε

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Konstanta (a) sebesar 3312,547 menunjukkan apabila tidak ada variabel independent (CR, DER, dan EPS) maka harga saham= .
b. CRmemiliki koefisien regresi sebesar -745,206. setiap peningkatan CR sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai harga saham mengalami penurunan sebesar 745,206
c. DER memiliki koefisien regresi sebesar -656,626Setiap peningkatan DER sebesar 1% dengan asumsi variabel laintetap, maka akan menyebabbkan nilai harga saham mengalami penurunan sebesar 656,626
d. EPS memiliki koefisien regresi sebesar 12,651Setiap peningkatan EPS sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyeabkan nilai harga saham mengalami kenaikan sebesar 12.65.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t – hitung dengan t – tabel

Tabel 5
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3312,547	4970,706		,666	,530
	Current Ratio (X1)	-745,206	1310,669	-,159	-,569	,590
	Debt to Equity Ratio (X2)	-656,626	1100,091	-,214	-,597	,572
	Earning per Share (X3)	12,651	6,014	,692	2,104	,080

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Hasil Dari Olahan Software SPSS

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* (X1) Harga saham (Y)

Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} = -569 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-569<-2,446) dengan nilai signifikan 0,590> 0,05. artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara CR terhadap Harga Saham

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga saham (Y)

Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} = -597 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-597<-2,446) dengan nilai signifikan 0,572> 0,05. artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara DER terhadap Harga Saham

3. Variabel Earning per Share (X3) terhadap Harga saham (Y)

Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} = 2,104 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2.104< 2,446) dengan nilai signifikan 0,080> 0,05 artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara EPS terhadap Harga Saham

Uji F (Serempak)

Tabel 6
Uji Signifikan Simultan (Uji F)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15952531,742	3	5317510,581	5,643	,035[b]
	Residual	5653968,258	6	942328,043		
	Total	21606500,000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Earning per Share (X3), Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2)

Sumber : Hasil Dari Olahan Software SPSS

Berdasarkan Uji Signifikan Simultan (Uji F) dapat dilihat bahwa tingkat signifikan 0,03< 0,05. Dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,760 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana (5,643>4,760). Sehingga bisa ditarik kesimpulkan bahwasecara bersama-sama (simultan) semua variabel independent *(CR, DER, dan EPS)*memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga saham).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2.6
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859[a]	,738	,607	970,73583

a. Predictors: (Constant), Earning per Share (X3), Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2)
Sumber : Hasil Dari Olahan Software SPSS

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi *RSquare*sebesar 73,8% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independent memiliki korelasi yang positif, artinya apabila CR, DER dan EPS secara Bersama-sama mengalami peningkatan maka harga saham juga akan meningkat. Dan nilai *Adjusted R2*, yaitu 60,7%. Variasi harga saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas atau independent secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 60,7% = 39,3%.

1. Variabel *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien tranformasi regresi untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -569 dengan nilai sig sebesar 0,590 dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CR tidak ada berpengaruh terhadap harga saham. Dengan ini hipotesis pertama yaitu*Current Ratio* (CR) ditolak.Hasil pengujian untuk variabel *Current ratio* menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.Karena nilai Current Ratio yang tinggi belum tentu dianggap baik (normal) dilihat dari tingkat kemungkinan terjadinya suatu peristiwa (probabilitas). Sawir (2005:9) berpendapat bahwa CR yang rendah akan berakibat pada menurunya harga pasar saham perusahaan, Namun *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga belum tentu baik, dilihat dari kondisi yang menunjukkan banyak dana perusahaanmengganggur (aktifitas sedikit) yang bisa mengurangi laba perusahaan. *Current Ratio* (CR) yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagihkan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Dewa Gede Suryawan dan Gde Ary Wirajaya (2017) yang hasilnya bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Hipoteisis ini menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien tranformasi regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -597 dengan nilai sig sebesar 0,572 dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CR tidak adaberpengaruh terhadap harga saham. Dengan ini hipotesis pertama yaituDER ditolak.Peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan menandakan jumlah utang yang semakin meningkat atau keberadaan modal sendiri yang semakin rendah. Peningkatan utang pada perusahaan tidak selalu berdampak buruk. Peningkatan utang pada perusahan dengan tujuan meningkatkan kegiatan operasioanl atau ekspansi usaha tentu akan menguntungkan dan dapat meningktakan harga saham selama perusahan terkelola dengan baik. Dengan demikian arah pengaruh DER pada harga saham tergantung dari penyebab timbulnya utang tersebut sehingga investor jarang menempatkan harga saham.

3. Variabel *Earning per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Hipotesis ini menyatakan bahwa EPS tidak ada berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien tranformasi regresi untuk variabel *Earning per Share*

(EPS) sebesar 2,104 dengan nilai sig sebesar 0,080 dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan lebih besar dari 0,05. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CR tidak ada berpengaruh terhadap harga saham. Dengan ini hipotesis pertama yaitu EPS ditolak.Hal ini ditunjukkan bahwa investor tidak melihat EPS sebagai keputusan untuk membeli saham di perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk . sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018) yang menegaskan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena investor cenderung tidak melihat EPS sebagai penentu dalam pengambilan keputusan melainkan investor mrlihat pengalaman dari investor lain dan mengikuti pergerakan Bandar (spekulasi).

4. VariabelCR, DER dan EPS Terhadap Harga Saham

Hipotesis ini menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* memiliki nilai 0,03 yang lebih kecil dari 0,05dan diperoleh nilai F_{tabel} 4,760 dan nilai F_{hitung} sebesar5,643 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana seacra simultan CR, DER, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian Adriana Kundiman (2016), Pande Widya Rahmadewi (2018) CR, DER dan EPS berpengaruh terhadap Harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bisa kita tarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Variabel Current Ratio tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Variabel Debt to Equity Ratiotidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Variabel Earning per Share tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Variabel Current Ratio, Debt to Equity ratio, dan earning per Share berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode (2009-2018)

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. E-jurnal Manajeme Unud , Vol. 7 No 4

Admadja, L. (2008). *Manajemen Keuangan Teori & Politik.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Budiansyah, Y. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntasi Terpadu, Vol. 12 No 1 Hal. 144-166.

Dalimunthe, H. (2015). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, *1*(2).

Darmadji, T. d. (2012). *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab* . Jakarta: Salemba Empat.

Dewi, R. P. (Maret 2915). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning perShare Terhadap Harga Saham . *Business Manajemen Journal*, Vol. 11 No 1 Hal 62.

Dzulqodah, M. (2016). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia . Journal Stiedewantara , Vol. XI No 1.

Fitrianingsih, D. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham di Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntasi Terpadu, Vol. 12 No 1.

Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarierte Dengan Program SPSS.* Semarang : Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakim, L. (Desember 2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014. Among Markati, Vol. 9 No. 18.

Harahap, R. R. (2016). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek.

Harjito, D. (2012). *Manajemen Keuangan .* Yogyakarta.

Hartini, E. F. (Desember 2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages yang Terhadap di Bursa Efek Indonesi. Jurnal Manajemen Kewirausahaan , Vol. 15

Hasibuan, R. N. (2018). Pengaruh Return On Asset(Roa), Return On Equity(Roe) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.UMA

I. Gde. D. (November 2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets Pada Harga Saham.E-Jurnal Akuntasi Universitas Udayana , Vol. 21. 2.

Kasmir. (2010).*Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Kundiman, A. (Desember 2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014.Among Makarti Vol. 9 No 18.

Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan Perum Perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Maulana, F. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.

Muttaqin, E. E. (2019). PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.

Oktianto, B. A. (2 Juni 2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia . Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 6

Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, *1*(2).

Rahmadewi, P. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. E-jurnal Manajemen Umd, Vol. 7, No 4.

Rahmadhani, S. N. (2019). PENGARUH MARJIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, *5*(2), 170-175.

Rosadi, K. H. (Desember 2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Kewirausahaan, Vol. 15 No 2.

S, Y. M. (2016). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia . Journal Stiedewantara, Vol XI No. 1.

Sahir, S. H., Ramadhani, A., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh gaya hidup, label halal dan harga terhadap keputusan pembelian kosmetik wardah pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas medan area medan. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, *3*(1).

Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.

Siregar, D. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Perseron Terbatas Digitdata Terminal Evolusi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, *2*(1), 74-82.

Sudana, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik.* Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Yogyakarta: Edisi Pertama. Kansius.

Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.*Yogyakarta: FakultasEkonomi UI

Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.*Yogyakarta: Edisi pertama. Kanisius.

Widodo, A. (Maret 2015). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning perShare Terhadap Harga Saham . Business Management Journal Vol. 11 No 1 , Vol. 11. No 1 Hal 62.

Wirajaya, I. G. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets Pada Harga Saham.E-Jurnal akuntasi Universitas Udayana , Vol. 21. 2.